

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat atau lokasi di MI KHR Ilyas Maduretno Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah selama kurang lebih 3 bulan.

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dari sisi definisi dikemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, persaaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.¹ Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan dan pemanfaatan dokumen. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas II MI KHR Ilyas Maduretno.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif merupakan rencana yang digunakan untuk proses pengambilan data. Desain penelitian kualitatif lebih banyak mengonstruksi format penelitian dan strategi memperoleh data lapangan, sehingga kontruksi desain berbentuk sebagai berikut yang dapat berubah-

¹⁾ Lexy J Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal.5.

ubah.² Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data-data secara menyeluruh dengan melakukan studi lapangan secara langsung.

Desain penelitian ini menggambarkan peristiwa di lapangan dengan mendeskripsikan fakta, kasus serta dokumen, kemudian peneliti menyimpulkan data yang didapat. Dalam hal ini adalah pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca kelas II di MI KHR Ilyas Maduretno.

C. Subjek Penelitian

Subyek merupakan sumber data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah MI KHR Ilyas Maduretno, Masruri, S. Ag sebagai subjek penelitian informasi tentang Implementasi Gerakan Literasi Sekolah.
2. Guru kelas II MI KHR Ilyas Maduretno, Fitri Donayanti, S. Pd sebagai subjek penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai kemampuan membaca pada program literasi sekolah.
3. Alif Rizal Rifa'i sebagai staff perpustakaan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai perpustakaan dalam mendukung program Gerakan Literasi (GLS) di MI KHR Ilyas Maduretno.

²⁾ Bungin Burhan, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, cetkesembilan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hal 63.

4. Siswa kelas II MI KHR Ilyas Maduretno sebagai subjek penelitian untuk memperoleh gambaran mengenai peningkatan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.³ Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengumpulkan data dengan memenuhi data yang standard yang sesuai dengan yang ditetapkan. Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui (tiga) cara yaitu:

1. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif (*participatory observation*) maupun non partisipatif (*non participatory observation*). Pelaksanaan observasi partisipatif, pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non partisipatif, pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.⁴

³) Sugiyono, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, cet kedua puluh enam, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal 308.

⁴) Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal 220.

Pada penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan implementasi gerakan literasi sekolah di kelas menggunakan observasi non partisipatif (*non participatory observation*) yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan sebagai pengamat terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode penelitian ini dilaksanakan secara langsung menuju lokasi penelitian yaitu MI KHR Ilyas Maduretno Buluspesantren Kebumen dengan mengamati pelaksanaan kegiatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) untuk meningkatkan kemampuan membaca di kelas II. Dalam proses penelitian, pengamat melakukan penelitian dengan pengamatan dan pencatatan hal-hal yang diperlukan terkait hal yang terjadi di lapangan sesuai dengan kebutuhan data.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data melalui tatap muka atau dengan media komunikasi dengan bahasa lisan untuk mendapatkan informasi. Proses kegiatan wawancara dilakukan dengan peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang akan diteliti, mereka menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden, kemudian hasilnya dicatat sebagai informasi yang penting dalam penelitian ini.⁵

⁵⁾ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal 79

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung terhadap kepala madrasah, guru kelas, staff perpustakaan dan siswa kelas II. Peneliti melakukan kegiatan wawancara ini untuk menggali informasi secara rinci dan detail mengenai implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca di kelas II MI KHR Ilyas Maduretno.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis dan dokumentasi guna mendapatkan data-data secara lebih rinci mengenai pelaksanaan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan kemampuan membaca di kelas II MI KHR Ilyas Maduretno Buluspesantren.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan dari orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu

⁶Rahardjo, Mudjia, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif," (2011).

dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari permasalahan yang terjadi di lapangan. Peneliti melakukan analisis data yang ditemukan di lapangan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisa data tersebut, dibutuhkan teknik analisa data. Adapun langkah-langkah, sebagai berikut:

A. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu dan tema tertentu.⁷ Melalui tahap reduksi data, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan detail serta dapat membantu mempermudah peneliti untuk memaparkan hasil penelitian dan untuk mencari data selanjutnya bila diperlukan.

B. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih mementingkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁸ Langkah penyajian data dilakukan dengan melakukan pengumpulan data dari informasi yang didapatkan untuk memperoleh adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian

⁷⁾ Rijali, Ahmad, "Analisis data kualitatif, " *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 81-95.

⁸⁾ Imam Gunawan, "Metode penelitian kualitatif," *Jakarta: Bumi Aksara* 143 (2013).

dengan menggunakan metode kualitatif, data-data yang dikumpulkan biasanya berbentuk naratif, maka dengan hal ini perlu dilakukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

C. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam proses analisa data disebut dengan kesimpulan atau verifikasi. Pada bagian kesimpulan, peneliti dapat menarik kesimpulan atas data yang telah didapatkan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dengan subjek penelitian dengan konsep-konsep dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian.